

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Ghony (2012:25) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.

Sugiyono (2011: 9) menjelaskan bahwa terdapat karakteristik tertentu yang dimiliki oleh penelitian kualitatif yang membedakan dengan pendekatan lainnya. Pertama, penelitian dilakukan pada kondisi yang netral (alamiah), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci. Kedua, penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Ketiga, penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk (*outcome*). Keempat, penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif. Kelima, penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (data dibalik yang teramati).

Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana perlakuan pajak atas akad murabahah sebelum dan sesudah peraturan Undang-undang PPN terbaru Nomor 42 tahun 2009 yang berlaku mulai 1 April 2010.

3.2 Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan pada Bank Tabungan Negara Syariah kantor cabang Malang yang berlokasi di Jalan Bandung Malang.

3.3 Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah karyawan maupun staf khusus yang menangani pembiayaan akad murabahah pada bank BTN Syariah kantor cabang Malang dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Data dan Jenis Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber-sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh berbagai gejala lainnya yang ada di lapangan dengan mengadakan tinjauan langsung pada obyek yang diteliti (Riyanto, 2004: 57). Data primer diperoleh dari individu atau kelompok yang atau bagian yang berhubungan dengan pembiayaan murabahah dan prosedur yang digunakan dalam hal pembiayaan akad murabahah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya

(Amirudin, 2006: 30). Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah semua dokumen yang berhubungan dengan akad murabahah dan dokumen yang berhubungan dengan pengenaan pajak pertambahan nilai

3.5 Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam peneliti dalam pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara, yaitu wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moloeng, 2007:118). Peneliti akan melakukan Tanya jawab kepada pihak yang dianggap mengetahui informasi yang dibutuhkan.
2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data berupa dokumen dan catatan perusahaan yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.6 Analisis Data

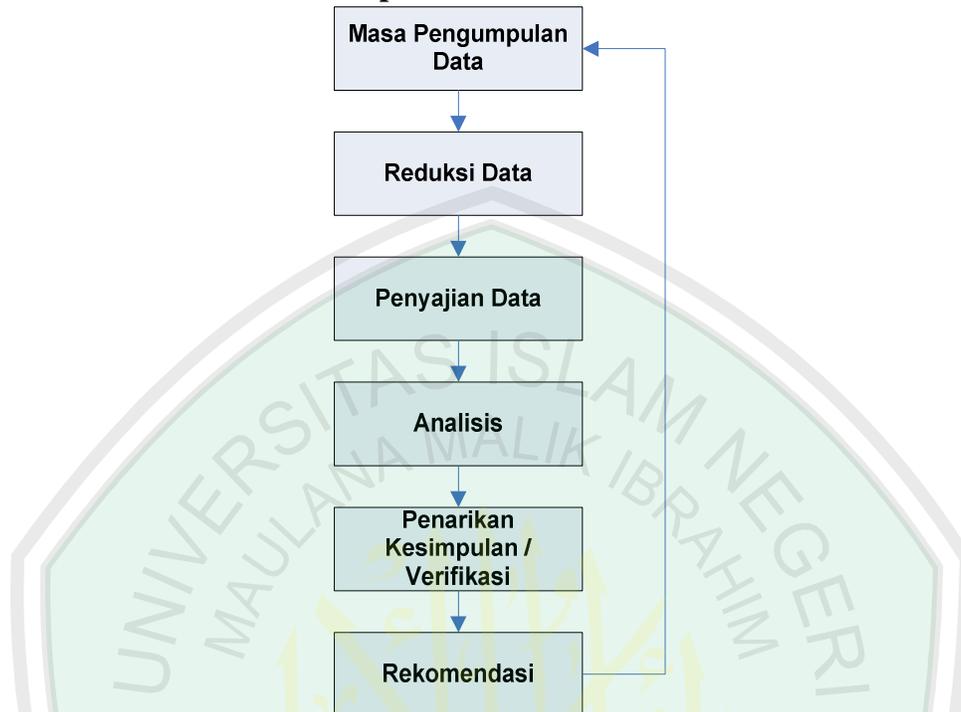
Analisis data merupakan upaya peneliti untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumen yang berhubungan dengan penelitian dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti. Untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti menggunakan analisa deskriptif

kualitatif, yaitu analisis yang hasilnya dalam bentuk uraian deskriptif bukan dalam bentuk angka.

Adapun cara pembahasan yang digunakan untuk menganalisa data dalam hal ini menggunakan pola pikir induktif yaitu diawali dengan menjelaskan permasalahan-permasalahan khusus yang mengandung pembuktian dan contoh kasus yang diakhiri dengan kesimpulan yang pernyataan umum. Kemudian dianalisis dengan menggunakan data yang ada, dengan analisis seperti ini akan diketahui bagaimana perlakuan pajak pertambahan nilai atas akad murabahah pada bank BTN Syariah cabang Malang apakah sesuai dengan peraturan pajak dan peraturan fatwa DSN.

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2012: 430), bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data



Reduksi Data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Penyajian Data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi, penarikan kesimpulan, dalam pandangan Miles dan Huberman, hanyalah sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan memakan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif,” atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

